

**PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL NASIONAL BAGI GURU SMP
SURABAYA****Evi Winingsih^{1*}, Denok Setiawati², Najlatun Naqiyah³, Hadi Warsito⁴**¹⁻⁵Universitas Negeri SurabayaEmail Korespondensi: ewiwiningsih@unesa.ac.id

Disubmit: 16 November 2021

Diterima: 13 Januari 2022

Diterbitkan: 05 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5500>**ABSTRAK**

Penulisan artikel jurnal nasional yang dilakukan oleh Guru mahi terbilang kecil. Berbagai upaya pemangku kebijakan dari pengaturan regulasi peraturan pemerintah hingga mengadakan berbagai kegiatan dan sosialisasi jurnal. Secara langsung maupun tidak langsung penulisan artikel ilmiah memberikan dampak yang cukup besar bagi seorang profesionalisme terutama guru. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Nasional Bagi Guru SMP Surabaya. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara Daring. Media yang digunakan adalah power point dan praktik membuat akun dan submit secara langsung pada jurnal nasional. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sebanyak 15 artikel guru terpublikasi pada jurnal nasional dalam kegiatan ini, selain itu terdapat pula peningkatan pemahaman guru SMP tentang publikasi di jurnal nasional.

Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan Artikel Jurnal, Guru SMP**ABSTRACT**

Teacher's writing of national journal articles is still relatively small. Various policy efforts from setting government regulations to various activities and journal socialization. Directly or indirectly, the writing of scientific articles has a considerable impact on a professional, especially a teacher. This community service aims to provide Training on Writing National Journal Articles for Surabaya Middle School Teachers. The training is carried out online. The media used are power points and the practice of creating accounts and submitting directly to national journals. The results obtained from this research were 15 articles published by teachers in national journals in this activity, besides that there was also an increase in the understanding of junior high school teachers about publication in national journals.

KeyWords: Training, Journal Article Writing, Middle School Teacher

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah hal yang mudah, apalagi bagi tenaga profesional yang menggeluti bidang penelitian. Namun, tidak semua tenaga profesional terutama guru memiliki tulisan yang dipublikasikan (Arta et al., 2021; Ghufroon & Kasiyun, 2020; Wijaya, 2018) di jurnal terakreditasi. Pemerintah melalui regulasi Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Tenaga guru dan dosen diwajibkan memiliki publikasi ilmiah untuk kenaikan pangkatnya (Katamwatiningsih, 2020; Noorjannah, 2014). Data yang didapatkan peneliti dari Scimago Institutions Rankings Indonesia menempati urutan 47 dari 240 negara (Torres-Samuel et al., 2020). Penilaian didasarkan pada jumlah dokumen atau artikel yang terpublikasi di jurnal internasional, jumlah sitasi dan H-index. Di tingkat Asia Indonesia menempati urutan ke 11 dari 33 negara.

Angka tersebut berkebalikan dengan jumlah artikel tiap tahun yang diterbitkan di jurnal Nasional. Data yang dikutip dari laman ISJD (Indonesian Scientific Journal Database jurnal Ilmiah Indonesia) jumlah artikel mengalami trend yang menurun dari tahun 2014 hingga 2020 (Arsyad et al., 2020). Mayoritas penulis adalah mahasiswa S1, S2, dan S3. Dapat diprediksi bahwa jumlah itu tinggi karena adanya dorongan dari universitas asal mahasiswa.

Tuntutan guru yang diwajibkan menulis tercantum dalam peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) Nomor 16/2009. Guru PNS harus memiliki karya ilmiah inovatif yang bernilai kredit poin sebagai syarat kenaikan pangkat. Karya ilmiah ini harus terpublikasi di media massa, proseding, jurnal nasional, hingga jurnal internasional (Ariyani, 2020; Jalaludin, 2017). Kualifikasi terbitan juga akan berpengaruh pada nilai angka kredit.

Adanya tuntutan ini, tidak begitu banyak berpengaruh pada kualitas dan kuantitas tulisan guru. Ada beberapa alasan mengapa jumlah peneliti guru tidak sebanyak mahasiswa. Derasnya pekerjaan administrasi yang dilakukan oleh guru, permasalahan teknis terkait penulisan artikel, pencarian jurnal, hingga lemahnya dasar prosedur penelitian yang dimiliki oleh guru. Kurangnya waktu yang dimiliki guru karena kegiatan administrasi atau tugas tambahan guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Hariastuti, dkk; 2019) luaran yang diharapkan dari kegiatan pelatihan artikel adalah artikel yang tersubmite di jurnal. Namun yang terjadi adalah tidak ada satupun artikel yang terpublish.

Permasalahan teknis guru dalam menyesuaikan tulisan mengikuti template artikel pada jurnal tertentu. Hal ini tentu ada banyak faktor baik faktor keterampilan dan penggunaan waktu luang. Rendahnya pemahaman tentang mencari jurnal yang terakreditasi (Wardhana et al., n.d.). Keterampilan ini tentu dibutuhkan agar sebagai penulis mampu mensubmite artikel. Lemahnya keterampilan dalam melaksanakan prosedur penelitian dengan benar. Hal ini dapat menjadi kendala yang mendasar. Karena mayoritas artikel yang terpublikasi adalah hasil penelitian. Saat penulis tidak mampu melakukan penelitian maka artikel tidak akan bisa diselesaikan.

Pengabdian ini dimaksudkan meningkatkan keterampilan guru dalam (1) menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel (2) submite artikel dalam jurnal ilmiah. Tujuan jangka panjang pengabdian ini adalah meningkatkan jumlah publikasi ilmiah guru SMP di kota Surabaya.

2. MASALAH

Permasalahan mitra:

- a. Rendahnya jumlah publikasi artikel di jurnal terakreditasi oleh guru BK SMP kota Surabaya
- b. Belum terampil dalam pencarian jurnal nasional terakreditas
- c. Belum terampil dalam melakukan submit artikel jurnal OJS
- d. Belum memiliki banyak informasi tentang penyesuaian template dan persyaratan submit artikel di jurnal nasional terakreditasi.

Tabel 1 sebaran jumlah artikel terpublikasi

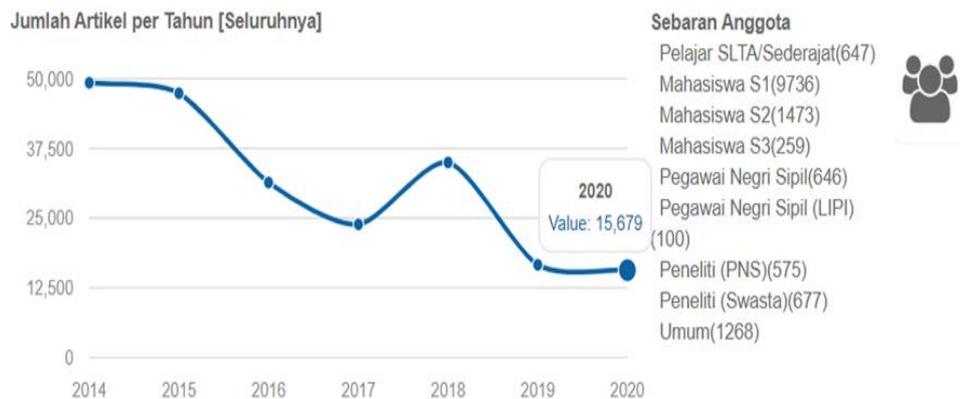


Table di atas dapat kita lihat bahwa jumlah penulisan artikel ilmiah yang ditulis guru PNS maupun swasta dan terpublikasi di jurnal berada pada posisi yang rendah, sangat berbeda jauh dengan peneliti dari mahasiswa.

3. METODE

Berdasarkan kebijakan yang diberikan Oleh Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan semakin meningkatnya kebutuhan akan penanganan Covid-19 maka perlu adanya pengabdian yang diarahkan untuk pencegahan Covid-19. Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Analisis Kebutuhan Mitra
Melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan dari Guru BK SMP Kota Surabaya. Kegiatan ini difokuskan di kota surabaya khususnya guru BK SMP, melalui wawancara dan studi dokumentasi.
- b. Perencanaan PKM
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat didapatkan data yang akan dipakai untuk menentukan rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini. Perencanaan tindakan tentu juga akan melihat bagaimana kemampuan dan arah program pengabdian kepada masyarakat tahun 2021. Kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal Nasional Bagi Guru BK SMP di kota Surabaya akan dilakukan dengan pembatasan peserta mengingat kegiatan ini adalah pelatihan. Direncanakan jumlah peserta adalah 40 orang peserta. Syarat yang harus dimiliki oleh peserta adalah memiliki artikel ilmiah yang akan dibantu proses editing dan submit.
- c. Pelaksanaan PKM
Pelaksanaan PKM berdasarkan analisis kebutuhan mitra melalui pelatihan. Esua dengan kesepakatan bersama Kegiatan PKM dilakukan secara online melalui media zoom meeting. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara Blended learning. Pelatihan tatap maya dilakukan

selama 1 hari, dan 6 hari off class. Berikut ini akan dijabarkan kegiatan pelatihan:

- 1) Kegiatan on class: narasumber akan memberikan materi dan melatih bagaimana menulis artikel sesuai jurnal yang dituju (proses editing artikel peserta). Peserta akan dibimbing bagaimana cara mencari jurnal yang baik untuk menjadi sasaran publikasi artikel. Kemudian akan di latih bagaimana cara mensubmite artikel dan memonitoring artikel di jurnal yang telah di submite. Hingga peserta memahamami langkah yang akan dilakukan saat submite hingga publikasi artikel.
- 2) Kegiatan off-class: dilakukan selama 6 hari kegiatan ini dilakukan untuk mendampingi peserta yang mengalami kesulitan dalam memonitor artikel tersubmite, melakukan submite ke artikel atau masih belum menemukan jurnal yang sesuai dengan judul artikel yang dimiliki.

Peserta pelatihan akan mendapatkan sertifikat setara dengan 36 JP. Hal ini karena kegiatan dilakukan on-off class. Berikut ini adalah rinciannya:

Table 2 Rincian Materi Pelatihan

Materi	JP
Penulisan artikel sesuai template jurnal	12
Penelusuran jurnal Nasional	4
Submite Jurnal Nasional	8
Pendampingan Publikasi Artikel	12
Jumlah JP	36

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan dievaluasi tingkat keberhasilannya dan akan ditindaklanjuti untuk arah yang lebih baik. Evaluasi akan dilakukan berdasarkan tingkat kebermanfaatan pelatihan bagi guru.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan dan pendampingan artikel jurnal dilakukan pada tanggal 30 Juni 2021 berikut adalah jadwal pelaksanaan pelatihan:

Tabel 2. Jadwal pelatihan jurnal

Acara	Alokasi Waktu	Pukul
Joining Group	30 menit	08.30 - 09.00 WIB
Menyanyikan lagu Indonesia Raya	10 menit	09.00 - 09.10 WIB
Pembukaan dan Sambutan Ketua Jurusan	10 menit	09.10 - 09.30 WIB
Penulisan Artikel Jurnal (Pak Hadi)	30 menit	09.30 - 10.00 WIB
Penelusuran Jurnal Nasional Terindeks (Bu Najla)	30 menit	10.00 - 10.30 WIB
Submite Artikel ke Jurnal (Bu Denok)	30 menit	10.30 - 11.00 WIB

Pendampingan Publikasi ke Jurnal (B.Evi)	30 menit	11.00 - 11.30 WIB
Diskusi	30 menit	11.30 - 12.00 WIB
Penutup	5 menit	12.00 - 12.05 WIB

Pelatihan dimulai dengan mendengarkan lagu kebangsaan yang dipimpin oleh MC. Selanjutnya sambutan dan pembukaan oleh Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Unesa. Paparan materi disajikan oleh 3 Narasumber yakni:

- 1) Dr. Hadi Warito, M.S, M.Si.,Kons materi bahasanya adalah “Bagaimana Menulis Dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah”
- 2) Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd topic mateir yang dibahas “Menelusuri Jurnal Terakreditasi Sinta”
- 3) Denok setiawati., M.Pd.,Kons materi yang dibahas adalah “Kriteria Jurnal terakreditasi”
- 4) Evi Winingsih.,M.Pd mengajarkan tentang “Praktik register dan submite artikel pada Jurnal Nasional”

Pelatihan berlangsung selama 3 Jam, sesi offline dilanjutkan dengan menegrjakan artikel dan submite jurnal di jurnal Nasional. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan



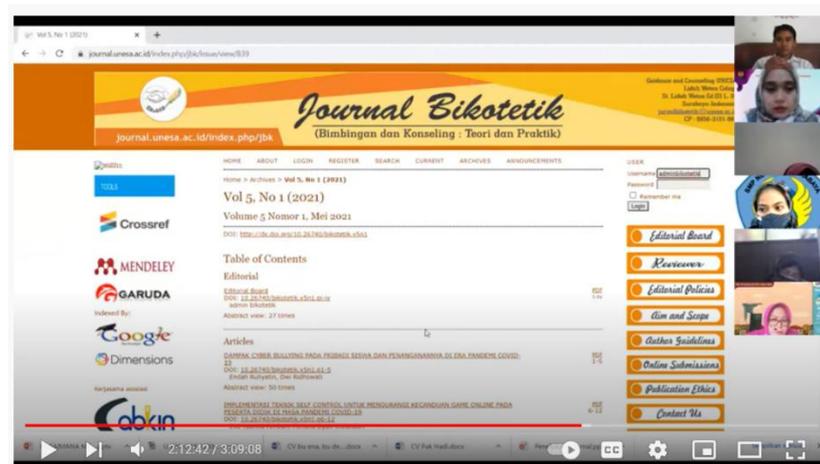
Gambar 2. Sesi pemateri 1



Gambar 3 Sesi pemateri 2



Gambar 4. Sesi pemateri 3



Gambar 5. Sesi pemateri 4

Hasil dari evaluasi pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Kebermanfaatan Pelatihan

Kriteria	Kriteria Kebermanfaatan
Bermanfaat	99%
Kurang bermanfaat	0 %
Tidak bermanfaat	0 %
Tidak merespon	1%

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebanyak 99 % peserta mengasumsikan bahwa pelaksanaan pelatihan bermanfaat bagi mereka. Hal ini karena pelatihan dilakukan secara online. Ada 1 % yang tidak merepon apakah kegiatan ini bermanfaat atau tidak bagi mereka.

Tabel 4. Kriteria Kemudahan dalam memahami pelatihan

Kriteria	Kriteria Kemudahan untuk memahami
Sangat Mudah	5%
Mudah dipahami	72%
Kurang Paham	17%
Tidak paham	3 %
Tidak merespon	3 %

Peserta pelatihan mengasumsikan penyampaian materi sangat mudah diterima sebanyak 5 %. Guru BK mudah memahami materi sebesar 72 %, 17 % merasa kurang paham, tidak paham sebanyak 3%, dan tidak merespon 3%. berdasarkan hasil evaluasi banyaknya peserta menjadikan kegiatan tidak efektif. Selain itu, dengan karena pelaksanaan online akan lebih efektif jika pelatihan dilaksanakan dengan intensif dan lebih dari satu kali tatap muka. Tentu hal ini juga akan mempengaruhi banyak hal diantaranya waktu dan biaya.

Tabel 5. Kriteria Kesesuaian metode pelatihan

Kriteria	Kriteria kesesuaian metode
Sesuai	97,33 %
Kurang Sesuai	0 %
Tidak sesuai	0 %
Tidak merespon	5 %

Metode pelatihan yang dipakai pelaksana dinilai sesuai sebanyak 95%, tidak merespon sebanyak 5%. Artinya pelaksanaan kegiatan berlangsung kondusif dan sesuai dengan harapan peserta. Banyaknya pesentase kesesuaian yang tinggi dirasa perlu juga tetap meningkatkan kualitas pelatihan dalam hal materi dan metode lebih divariasikan.

Tabel 6. Kriteria kontribusi terhadap peningkatan kompetensi

Kriteria	Kriteria untuk kontribusi thd peningkatan kompetensi
Meningkat	98%
Tidak meningkat	0 %
Tidak merespon	2 %

Kriteria selanjutnya yakni kontribusi terhadap peningkatan kompetensi. Sebanyak 98% peserta menganggap dirinya memiliki peningkatan pemahaman tentang materi pelatihan. Sisanya 2 % peserta tidak merespon. Banyaknya antusiasme peserta saat sesi tanya jawab juga mengindikasikan mereka tertarik dan memahami apa yang pelaksana sampaikan.

Paparan hasil di bagian sebelumnya mengindikasikan bahwa guru BK memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik tentang topik dan materi yang disampaikan oleh pelaksana. Selain itu, skor tersebut mengindikasikan bahwa guru BK mampu melakukan penulisan artikel dan publikasi di jurnal nasional.

Beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh peserta diantaranya: pelatihan seperti ini dapat dilaksanakan berkelanjutan, pelaksanaan pelatihan bisa dilaksanakan secara daring di ekoloh ataupun di kampus. Dari pelatihan ini peserta juga mendapatkan sertifikat pelatihan penulisan artikel di jurnal nasional.

5. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Memiliki kebermanfaatn terhadap pemahaman peserta tentang konseling karier. Hal ini tentu terlihat dari antusiasme guru BK dalam proses pelaksanaan kegiatan, diskusi guru BK dan pemateri saat sesi tanya jawab dan umpan balik yang diberikan setelah proses penyampaian materi. Guru BK mampu meningkatkan pemahamannya tentang penulisan artikel dan publikasi di jurnal nasional.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, R. (2020). *Proceeding Seminar Nasional Budaya Literasi*.
- Arsyad, S., Ramadhan, S., & Maisarah, I. (2020). The rhetorical problems experienced by Indonesian lecturers in social sciences and humanities in writing research articles for international journals. *The Asian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), 116-129.
- Arta, K. S., Purnawati, D. M. O., Yasa, I. W. P., Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Smp Satap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1357.
- Ghufon, S., & Kasiyun, S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD di SDN Margorejo VI Surabaya. *Prosiding SEMADIF*, 1.
- Jalaludin, J. (2017). *Kutu Buku: Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa*.
- Katamwatiningsih, S. S. (2020). Penataan Kurikulum Sebagai Pedoman

Pendampingan Diklat Diklat Publikasi Ilmiah Orientasi Best Practice. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 67-75.

- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah bagi guru profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Torres-Samuel, M., Vásquez, C., Luna, M., Bucci, N., Vilorio, A., & Vargas, J. (2020). Characterization of Latin American Universities in the TOP10 of the Rankings. *Proceedings of 6th International Conference on Big Data and Cloud Computing Challenges*, 105-118.
- Wardhana, D. E. C., Basuki, R., & Noermanzah, N. (n.d.). Webinar Dan Pendampingan Daring Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat Sma Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 228-235.
- Wijaya, I. (2018). *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. CV Jejak (Jejak Publisher).